

# Landasan Historis konsep Behavioristik

Manusia adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor dari luar. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian.

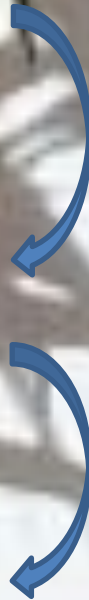
Konseling behavioristik membatasi perilaku sebagai fungsi interaksi antara pembawaan dengan lingkungan. Perilaku yang dapat diamati merupakan suatu kepedulian dari para konselor sebagai kriteria pengukuran keberhasilan konseling.

# Tujuan Konseling Behavioristik

refleksi masalah klien dan dengan demikian sebagai arah bagi proses konseling.

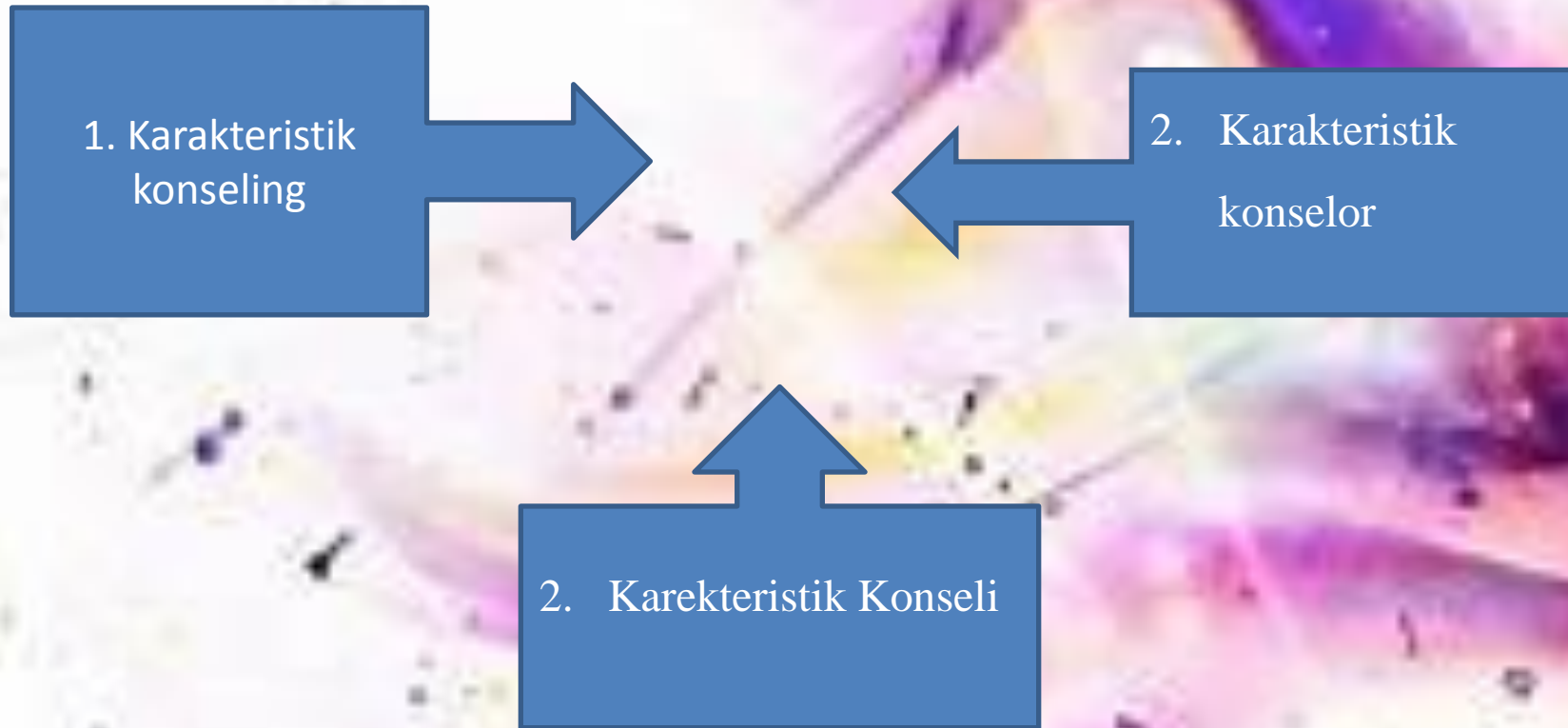
dasar pemilihan dan penggunaan strategi konseling,

dasar pemilihan dan penggunaan strategi konseling,



# Karakteristik Behavioristik

Karakteristik behavioristik ada 3 yaitu:



# Tahap Konseling Behavioristik

Mengapa identifikasi ini dilakukan adalah untuk mengajarkan ketrampilan-ketrampilan konseling. Walaupun pembagiannya berbeda-beda dapat ditemukan lima tahap pokok yakni :

- **Assesment** Konselor mendorong klien untuk mengemukakan keadaan yang benar-benar dialaminya pada waktu itu. Assesment diperlukan untuk mengidentifikasi metode atau teknik mana yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- **Goal setting** Yaitu langkah untuk merumuskan tujuan konseling. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari langkah assesment konselor dan klien menyusun dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling
- **Technique implementation** Yaitu menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan yang menjadi tujuan konseling
- **Evaluation termination** Yaitu melakukan kegiatan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling
- **Feedback** Yaitu memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling

# Teknik-Teknik Konseling Behavioristik



Seorang konselor harus memberikan rambu-rambu terhadap nilai atau keyakinan yang konseli anut, membangkitkannya, mengingatkannya, kemudian bersama-sama menemukan penjelasan dan bukti, resiko, data dan informasi kehidupan yang ia hadapi. Barulah konseli diajarkan membuat keputusan, pilihan dan ketegasan sikap terhadap masalah yang ia hadapi.

Dengan kata lain konseli memahami dengan sendirinya perbedaan-perbedaan dan keputusan yang ia ambil dengan sendirinya. Dan diharapkan konseli mempunyai keterampilan ketegasan diri dalam menghadapi sebuah pilihan atau masalah hidup

# Kelebihan dan Keterbatasan Konseling Behavioristik

- **Kelebihan :** Telah mengembangkan konseling sebagai ilmu karena mengundang penelitian dan menerapkan IPTEK kepada proses konseling.
- Pengembangan perilaku yang spesifik sebagai hasil konseling yang dapat diukur
- Memberikan ilustrasi bagaimana keterbatasan lingkungan
- Penekanan bahwa konseling hendaknya memusatkan pada perilaku sekarang dan bukan perilaku yang ada dimasa lalu.
  
- **Kelemahan :** Bersifat dingin, kurang menyentuh aspek pribadi sifat manipulatif dan mengabaikan hubungan pribadi.
- Lebih konsentrasi pada teknik
- Pemilihan tujuan sering ditentukan oleh konselor
- Meskipun konselor behaviour menegaskan klien unik dan menuntut perlakuan yang spesifik tapi masalah klien sering sama dengan klien yang lain dan karena itu tidak menuntut strategi konseling.
- Konstruk belajar dikembangkan dan digunakan konselor behavioral tidak cukup komprehensif untuk menjelaskan belajar dan harus dipandang hanya sebagai hipotesis harus dites.

# Ciri Khusus Konseling Behavioristik

Pendekatan Behavioristik dalam konseling memiliki beberapa keunikan diantaranya adalah :

- Fokus pada masalah yang terjadi pada saat ini.
- Secara langsung berhubungan dengan simtom-simtom (gejala-gejala).
- Memiliki beberapa teknik yang dapat digunakan oleh konselor.
- Berdasarkan pada teori belajar.
- Didukung dengan riset yang bagus tentang bagaimana teknik behavioral mempengaruhi proses konseling.
- Pendekatan ini bersifat objektif dalam mendefinisikan dan memahami suatu masalah.

# Kesimpulan

Hakekat konseling menurut Behavioral adalah proses membantu orang dalam situasi kelompok belajar bagaimana menyelesaikan masalah-masalah interpersonal, emosional, dan pengambilan keputusan dalam mengontrol kehidupan mereka sendiri untuk mempelajari tingkah laku baru yang sesuai.

Tujuan konseling behaviour adalah untuk memperoleh perilaku baru, mengeliminasi perilaku yang maladaptif dan memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan dalam jangka waktu lama.



1

SEKIAN

TERIMA KASIH